

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI SMA 04 MA'ARIF PERINTIS TEMPUREJO PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH**

Sri Wahyuni¹, Ahmad Dzukaul Fuad², Agi Ma'ruf Wijaya³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Argopuro Jember

¹sriwahyuniuzumaky@gmail.com, ²dzukaul.fuad@gmail.com,

³agimarufw.91@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of Wordwall as a learning medium on the learning motivation of eleventh-grade students at SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo in history classes. The research employed a quantitative approach using a pretest-posttest control group experimental design. The participants consisted of Class XI A as the experimental group and Class XI B as the control group. Data were collected through a learning motivation questionnaire and analyzed using normality, homogeneity, and Independent Sample T-tests. The findings revealed a significance value of 0.001, which was lower than 0.05, indicating a significant difference between students who learned using Wordwall and those who received conventional instruction. Therefore, the use of Wordwall was found to be effective in enhancing students' learning motivation in history learning.

Keyword: Wordwall, learning media, learning motivation, history learning, experiment

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran Wordwall terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo pada mata pelajaran sejarah. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen pretest-posttest control group. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas XI A sebagai kelompok eksperimen dan XI B sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket motivasi belajar, kemudian dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan Independent Sample T-test. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan Wordwall dan kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Wordwall, media pembelajaran, motivasi belajar, sejarah, eksperimen

A. Pendahuluan

Pendidikan secara umum dipandang sebagai sarana utama dalam mencapai kejayaan umat manusia. Selain itu, pendidikan juga berperan sebagai upaya untuk mengatasi kebodohan, sehingga mampu membantu manusia menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan, baik pada ranah pribadi maupun sosial (Annur, F. et., all. 2021).

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membimbing serta mengembangkan potensi setiap individu guna menghasilkan generasi yang kompeten dan berkualitas. Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk kemampuan dasar individu, baik pada aspek sikap, kognitif, maupun psikomotorik. Menurut Marlita et al., (2024) Melalui pendidikan, individu dibimbing untuk meningkatkan wawasan, membangun karakter, mengasah keterampilan, serta memahami berbagai nilai yang mendukung perkembangan diri dan kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di era modern, guru menghadapi tantangan baru dalam dunia pendidikan, di mana perannya

tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi dengan mengintegrasikan berbagai inovasi digital ke dalam proses pembelajaran guna menciptakan kegiatan belajar yang lebih efektif dan relevan..

Dengan demikian, sekolah perlu mendorong penerapan teknologi dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, seperti akses internet, perangkat digital, serta peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting, termasuk pada mata pelajaran sejarah.

Menurut Sartono Kartodirdjo et al., (1974) sejarah merupakan kisah tentang proses perkembangan masyarakat dan bangsa dari masa lampau yang perlu ditulis dari sudut pandang bangsa Indonesia sendiri (Indonesia-sentris), bukan lagi dari sudut pandang kolonial. Menurut Hari Naredi et al., (2022) kegiatan belajar sejarah merupakan bagian dari ilmu yang mengkaji peristiwa dan

kehidupan masyarakat pada masa lampau. Kajian tersebut mengandung berbagai wawasan yang dapat dimanfaatkan untuk membekali pengetahuan, membentuk pola pikir, serta mengembangkan cara pandang dan karakter siswa. Mata pelajaran sejarah memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan wawasan dan karakter peserta didik, sebab melalui pembelajaran sejarah peserta didik dapat memahami makna penting mempelajari peristiwa-peristiwa masa lalu sebagai bahan pembelajaran dalam menghadapi masa depan (Purwanto et al., 2021).

Namun demikian, minat peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah masih tergolong rendah. Akibatnya, tujuan pembelajaran sejarah dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai kehidupan sering kali belum tercapai secara maksimal. Di sisi lain, proses pembelajaran sejarah yang diterapkan di sekolah masih banyak berfokus pada penyampaian urutan peristiwa masa lalu dan cenderung menuntut siswa untuk mengingat berbagai fakta sejarah. Akibatnya, siswa belum terbiasa menafsirkan makna suatu peristiwa untuk memahami dinamika perubahan yang terjadi. Padahal, bagi

siswa sekolah menengah, pembelajaran sejarah seharusnya berfungsi sebagai sarana untuk memahami berbagai peristiwa dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil pengamatan di Sma 04 Ma'arif Perintis Tempurejo khususnya dikelas XI berpusat pada guru melalui penerapan metode ceramah. Pemanfaatan media pembelajaran juga belum bervariasi dan umumnya hanya mengandalkan buku paket, LKS, serta papan tulis sebagai sarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, Sebagian siswa menjadi kurang aktif dan mudah merasa mengantuk, sehingga mengurangi motivasi mereka untuk belajar lebih giat lagi.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang diberikan kepada individu untuk mendorong peningkatan kualitas diri dalam kehidupannya. Selain itu, Motivasi menjadi salah satu faktor yang mendorong individu untuk bertindak dan berusaha mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dorongan tersebut dapat muncul dari kesadaran diri sendiri maupun dari berbagai pengaruh yang berasal dari lingkungan luar. (Batubara & Oktavia, 2025). Namun, menurut pengamatan

yang dilakukan, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya optimal, dimana hanya beberapa siswa yang aktif berpartisipasi. Selain itu, motivasi belajar siswa dinilai masih rendah, kendala utama dalam pembelajaran sejarah adalah kurangnya minat siswa, anggapan bahwa sejarah merupakan pelajaran yang terlalu banyak hafalan, serta adanya keterbatasan waktu. Beberapa siswa juga belum menunjukkan keseriusan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diperlukan pemanfaatan media pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif guna membantu pemahaman serta mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran sejarah. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala bentuk sarana yang digunakan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung penyampaian materi secara lebih efektif, sehingga

dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. (Stai et al., 2023). Selain itu, media pembelajaran menjadi salah satu unsur penting yang menunjang keberhasilan belajar sehingga guru perlu mampu menggunakan media yang menarik dan inovatif agar pembelajaran lebih berpusat pada siswa serta dapat meningkatkan motivasi, minat, kreativitas, kemampuan berinisiatif, sikap inovatif, serta kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (Cahyaningtias & Ridwan, 2021).

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mendukung proses belajar mengajar adalah wordwall, yang dirancang untuk memberikan semangat belajar dan partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Wordwall merupakan platform pembelajaran berbasis daring yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, maupun alat evaluasi dengan berbagai fitur interaktif yang menarik bagi peserta didik. Keunggulan aplikasi ini terletak pada tersedianya berbagai template pembelajaran yang

dapat dikembangkan oleh guru sesuai kebutuhan. Wordwall menyediakan layanan gratis pada versi *Basic* dengan pilihan hingga lima template. Aktivitas pembelajaran yang telah dirancang pada Wordwall dapat dibagikan kepada peserta didik melalui tautan berbagai platform, seperti WhatsApp, Google Classroom, maupun, maupun Surat Elektronik (email). (Wulandari et al., 2024).

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan untuk siswa. Pada pembelajaran sejarah, pemanfaatan media pembelajaran interaktif seperti wordwall diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk memahami materi secara lebih optimal melalui berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi langsung. Selain itu, variasi bentuk permainan dan kuis yang tersedia dapat meningkatkan perhatian, semangat, serta keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, Pemanfaatan media pembelajaran interaktif diharapkan tidak hanya mendukung penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga dapat meningkatkan

motivasi belajar serta mendorong meningkatnya motivasi peserta didik di kelas.

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam menentukan dan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Jika penerapan media ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka wordwall dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang layak diterapkan diberbagai sekolah. Penggunaan media yang menarik dan interaktif diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang diterapkan yaitu pretest-posttest control group design yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol guna mengetahui perbedaan hasil sebelum dan setelah pemberian perlakuan.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas XI SMA 04 Ma'arif Perintis Tempurejo sebagai populasi penelitian. Pembagian kelompok penelitian terdiri atas kelas XI A yang berfungsi sebagai kelompok eksperimen serta kelas XI B yang berfungsi sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data terkait motivasi belajar siswa setelah pemanfaatan media pembelajaran Wordwall dilakukan melalui angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun alau ukur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket motivasi belajar.

Prosedur penelitian terdiri dari:

1. Persiapan, pengembangan alat penelitian, penentuan kelompok sampel, dan validasi alat tersebut.
2. pelaksanaan: Uji awal dilakukan dengan memberikan pretest pada masing-masing kelompok, pengajaran dilakukan dengan cara yang berbeda antara mereka, kelompok eksperimen memanfaatkan media wordwall sebagai media bantuan dan kelompok kontrol menerapkan metode ceramah, kemudian memberikan uji akhir berupa posttest yang diberikan pada kedua kelompok setelah diberi perlakuan.
3. Data analisis dilaksanakan menggunakan metode

pengujian prasyarat, yang mencakup pengujian normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk serta pengujian homogenitas varians dengan metode Levene. Jika asumsi normalitas pada data terpenuhi, maka dilanjutkan dengan pengujian parametrik menggunakan uji t sampel independen (*Independent Samples t-test*) untuk mengetahui apakah penggunaan media Wordwall memberi pengaruh yang berarti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk mengetahui secara nyata pengaruh penggunaan wordwall terhadap motivasi belajar siswa, dilakukan analisis data yang diperoleh selama proses penelitian. Berdasarkan temuan analisis deskriptif, diketahui bahwa kedua kelompok mengalami peningkatan setelah proses pembelajaran berlangsung. Namun, Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan wordwall mencapai peningkatan yang lebih baik dibandingkan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut.

Analisis deskriptif mengenai motivasi belajar siswa, perbandingan hasil pada kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Deskriptif Motivasi

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Minimum	109	131	94	111
Maximum	160	152	144	152
Mean	127.375	140.70	117.70	128.80
Std. Deviation	11.940	6.208	13.637	12.964

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1, nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 127,35 mengalami peningkatan menjadi 140,70 dengan pertambahan sebesar 13,35 poin setelah menggunakan media pembelajaran wordwall. Sementara itu, kelompok kontrol juga mengalami peningkatan dari 117,70 menjadi 128,80 dengan pertambahan sebesar 11,10 poin.

Hasil ini didukung oleh studi lain yang menunjukkan bahwa skor minimum 20 dan skor maksimum 93. Nilai rata-rata siswa sebesar 59,56. Pada saat posttest, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 85,83 dengan skor terendah 60 dan skor tertinggi 100. (Nurhalisa et al., 2025) Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa penerapan media pembelajaran memberikan

dampak yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, untuk mengetahui data yang digunakan memenuhi syarat analisis statistik, dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas. Pengujian normalitas data dilakukan dengan metode Shapiro–Wilk untuk menilai apakah data mengikuti distribusi normal. Hasil dari pengujian normalitas tersebut disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas Angket Motivasi

Intervensi	Shapiro - Wilk		
	statistic	df	sig.
Pres test	Kelas Eksperimen	.938	20 .218
	Kelas Kontrol	.965	20 .638
Post test	Kelas Eksperimen	.954	20 .440
	Kelas Kontrol	.931	20 .162

Merujuk pada Tabel 2, semua nilai baik data pretest maupun posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pretest kelompok eksperimen tercatat sebesar 0,218, sedangkan pada posttest sebesar 0,440. Sementara itu, kelompok kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,638 pada pretest dan 0,162 pada

posttest. Karena seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

Tahap analisis selanjutnya adalah uji homogenitas, yang hasil pengujiannya disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas Angket Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
<i>Based on Mean</i>	2.117	11	17	.080
<i>Based on Median</i>	1.611	11	17	.183
<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1.611	11	7.336	.265
<i>Based on trimmed mean</i>	2.036	11	17	.091

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi berdasarkan rata-rata (Based on Mean) sebesar 0,080. Selain itu, diperoleh juga nilai signifikansi sebesar 0,183 berdasarkan median, 0,265 berdasarkan median dengan penyesuaian derajat kebebasan (*adjusted df*), serta 0,091 berdasarkan *trimmed mean*. Karena seluruh nilai tersebut melebihi 0,05, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data

memenuhi salah satu prasyarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Tahap analisis selanjutnya adalah uji parametrik menggunakan *Independent Samples t-test* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji-t Angket Motivasi

T-test for Equality of Means					
		Significance		Mean Difference	
	t	df	One-Sided p	Two-Sided p	
<i>Equal variances assumed</i>	3.703	38	<,001	<,001	11.900
<i>Equal variances not assumed</i>	3.703	27.278	<,001	<,001	11.900

Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai t sebesar 3,703 dengan df 38 dan nilai signifikansi (Two-Sided p) sebesar <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, diperoleh mean difference sebesar 11,900 yang

menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil motivasi belajar antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran Wordwall terbukti berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Ini selaras dengan temuan penelitian dari Aprilia, W. et al., (2023) diketahui bahwa pemanfaatan media digital wordwall terbukti dapat memotivasi dan memperbaiki prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Penelitian lain mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall berdampak positif serta signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMAN 5 Palangkaraya. (Devita et al., 2025).

D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran wordwall terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara nyata sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata motivasi belajar pada kelas eksperimen dari 127,35 menjadi 140,70 setelah adanya penggunaan media wordwall, yang menunjukkan nilai lebih tinggi daripada peningkatan kelas kontrol. Lebih lanjut, hasil pengujian t memperlihatkan nilai

signifikansi sebesar 0,001, yang berada di bawah batas 0,05, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat dipertahankan dan H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil tersebut, Wordwall dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Sartono, K., Marwati, D. P., & Nugroho, N. (1974). *Sejarah Nasional Indonesia*.

Jurnal:

Annur, F., Yuriska. R., & Arditasari. S. T. (2021). *Pendidikan Karakter Dan Etika Dalam Pendidikan*.

Aprilia, W., Jamhuri, M., Yusuf, A., Hadi, M. N., & Arif, M. '. (2023). Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Sma

- Ma'arif Nu Pandaan. *Islam*, 9(4), 1440.
https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i4.553
- Batubara, P. M. , & Oktavia, D. (2025). *The Role Of Motivation In Student Learning* *Progress*.
<https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Cahyaningtias, V. P., & Ridwan, M. (2021). *Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi*.
- Devita, S. J. S. , P. F. D. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen di SMAN 5 Palangka Raya*.
- Marlita, I. N., Patonah, S., Ariestanti, E., & Miyono, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Game dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 725–735.
<https://doi.org/10.30605/jsdp.7.2.2024.4229>
- Naredi, H., Ruslan, A., & Sanijan, L. A. (2022). Model Pembelajaran Blended Learning: Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 3(1), 27–33.
<https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.206>
- Nurhalisa, N., Rizal, R., Aqil, M., Lagandes, Y. R., & Fasli, M. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 151–159.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.867>
- Purwanto, A., Soedarmo, R., & Suryana, A. (2021). Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Karakter Siswa Di Kelas X Sma Negeri 3 Banjar. In *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 2, Number 2).
- Stai, E. K., Khez, D. R., Purwakarta, M., Edlina, M., Stai, M., Nada, S., Stai, L., Stai, U. N., Setiawan, U., & Khez, S. D. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. In *Journal of Student Research (JSR)* (Vol. 1, Number 2).
- Wulandari, P., Pgri, S., Citra, S., Lia, A., & Arianti, E. (2024). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(3), 791–803.
<https://doi.org/10.61722/jmia.v1i3.1737>